

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Mnemonic* Akronim dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTs NU Matholi`ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus” akan peneliti sebutkan beberapa keesimpulan yang lebih terperinci dari didalam pembahasan skripsi ini, diantaranya adalah;

1. Penerapan dan pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran SKI dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam hal mengingat dan menghafal materi-materi yang membutuhkan pemahaman mendalam dalam mata pelajaran SKI. Sikap antusias dan peran aktif yang ditunjukkan peserta didik, menjadikan mereka lebih fokus dan terarah hal ini memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga hal tersebut berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar dari peserta didik tersebut. Selain dari memperhatikan aspek kognitif, guru berupaya dengan sebaik mungkin tidak meninggalkan aspek afektif dan psikomotoriik dari peserta didik, guru juga memperhatikan karakterisitik dan kondisi peserta didik, bahwa ingatan dari setiap peserta didik ada pada tingkatan yang berbeda. Motivasi belajar menjadi salah satu bukti bahwa peserta didik mulai terlepas dari kesulitan belajar dengan hasil belajar yang lebih baik.
2. Beberapa langkah yang diterapkan guru mapel SKI dalam mempersiapkan strategi *mnemonic* akronim sudah sesuai dengan teori milik Bruce Joyce, dimana guru mempersiapkan materi dengan baik, guru membuat daftar suku kata yang akan disampaikan kepada peserta didik, kemudian guru memberikan gambaran ingatan yang dihubungkan dengan hal-hal umum yang sering dijumpai oleh peserta didik, bahkan guru juga memperluas cakupan langkah-langkah pada bagian *review* untuk mengukur sejauh mana ingatan peserta didik dapat menerima informasi yang dimasukkan dalam otak mereka.
3. Beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terlaksananya strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran SKI. Sebagaimana telah dijelaskan yang menjadi faktor pendukung adalah kompetensi guru, guru yang mampu berfikir kreatif dan suka membuat inovasi baru akan memberikan dampak yang baik dalam proses belajar dan mengajar,

selanjutnya adalah antusias dan peran aktif peserta didik yang menerima dengan baik pembelajaran dengan cara mengingat, mereka menunjukkan sikap ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru yang mengingatkan mereka pada sesuatu yang umum mereka jumpai pada kehidupan mereka, kemudian sarana-prasarana juga menjadi faktor pendukung selanjutnya, dimana apabila kelas bersih dan nyaman, maka materi yang diajarkan akan ditangkap baik oleh peserta didik. Sedangkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat adalah faktor lingkungan peserta didik, dimana pergaulan baik itu dalam keluarga, madrasah, maupun di luar madrasah menjadi hal krusial yang harus diperhatikan baik orang tua maupun guru, sering kali kenakalan remaja bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah pergaulan yang kurang baik, beberapa dari mereka yang memiliki kecenderungan mengganggu dan bertindak agresif dengan cara mengganggu teman dan bertindak tidak sopan seringkali memiliki permasalahan baik internal maupun eksternal pada diri masing-masing. Kemudian hal yang menjadi faktor penghambat selanjutnya adalah faktor guru dalam memanage waktu, seringkali dengan materi SKI yang begitu banyak dirasa kurang dengan waktu hanya 2 jam pembelajaran. Apalagi beberapa anak membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam hal memahami suatu pembelajaran. Selanjutnya yang terakhir adalah kondisi *mood* atau perasaan peserta didik ketika ke madrasah, jika sejak dari rumah mereka tidak merasa senang atau dalam kondisi *mood* yang kurang baik maka mereka juga akan kesulitan menyerap informasi yang diberikan guru.

B. Saran

Dari serangkaian hal yang ditemukan dalam penelitian di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak, dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang bisa menjadi sebuah bahan acuan dan pertimbangan. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Instansi madrasah dapat mengarahkan dan memberikan pemahaman dan pembelajaran kepada para guru berupa pelatihan di MTs NU Matholi'ul Huda agar dapat menggunakan strategi *mnemonic* akronim dalam mengatasi permasalahan seperti kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, guna

memberikan semangat dan motivasi belajar agar hal ini juga berpengaruh positif pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Sebagai guru harus bisa menjadi seorang yang *multi talent* agar dapat selalu mengkondisikan peserta didik, memotivasi peserta didik, dan bersikap bijaksana. Maka dari itu diharapkan hal tersebut dapat bermanfaat dan menjadi masukan untuk para guru agar selalu memperhatikan strategi yang digunakan dan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai seorang peserta didik hendaknya menumbuhkan kesadaran diri masing-masing, bahwasanya belajar merupakan hal yang sangat penting, berusaha agar tujuan dari pergi ke madrasah adalah untuk belajar, bukan untuk hal yang lain. Tetap semangat untuk menuntut ilmu dan berusaha menambah wawasan, carilah pengetahuan sebanyak apapun, karena setiap tempat adalah ilmu, dan setiap orang adalah guru.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, dimana atas keridhoan, keberkahan, dan kasih saying-Nya, peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dalam kondisi yang sehat dan bahagia. Sholawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang atas bimbingan dan arahan beliau kita masih mendapati nikmat Islam dan menuju pada zaman yang terang benderang. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang memabntu peneliti dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang telah diberikan menjadikan peneliti lebih semangat dalam penyusunan skripsi ini, semoga pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya mendapatkan keberkahan dan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Meskipun seperti itu, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatamn bagi peneliti dan khususnya para pembaca, baik itu dalam bidang pengalaman, maupun pengetahuan, dan dapat dijadikan model acuan di masa yang akan datang, aamiin.